



Langkah Bersama Intelektua

Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat (JIPM)

Homepage: <https://langkahbersama.id/index.php/jipm>

ISSN: 3123 - 3058 (Media Online)

Volume 2, No 4 Juni 2026 (Halaman 557-562)

PENINGKATAN PRODUKTIVITAS KERJA MELALUI PEMANFAATAN TEKNOLOGI & PENGUATAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN PADA UMKM ANEKA KRIPIK TEMPE NANJUNG

Dea Apriani¹, Muntasar², Restu Fadilah³, Salsa Shabina Nursuhanah⁴, Mesri Marfiyansyah⁵,
Otosokhi Waruwu⁶

Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pamulang^{1,2,3,4,5,6}
Kota Serang, Indonesia

Email : deaapriani44004@gmail.com¹, muntasar11@gmail.com², Restufadila02@gmail.com³,
salsasabrina2002@gmail.com⁴, marfiyansahm99@gmail.com⁵, dosen03212@unpam.ac.id⁶

ABSTRAK

Produktivitas kerja menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi keberhasilan dan keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin kompetitif. UMKM Aneka Keripik Tempe Nanjung masih menghadapi berbagai kendala, di antaranya rendahnya pemanfaatan teknologi dalam proses produksi, belum optimalnya perhatian terhadap kesejahteraan karyawan, serta sistem pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual. Permasalahan tersebut berpotensi menghambat efektivitas operasional dan menurunkan produktivitas usaha. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas kerja melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi dan penguatan aspek kesejahteraan karyawan. Metode pelaksanaan yang digunakan meliputi observasi, penyuluhan, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi program. Materi yang diberikan mencakup penerapan teknologi tepat guna dalam proses produksi, digitalisasi pencatatan keuangan, serta penguatan manajemen sumber daya manusia. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kemampuan mitra dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung kegiatan usaha, melakukan pencatatan keuangan secara lebih sistematis dan akurat, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesejahteraan karyawan sebagai faktor pendukung produktivitas kerja. Program ini memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas pengelolaan usaha dan menjadi langkah strategis dalam meningkatkan daya saing UMKM secara berkelanjutan di era transformasi digital.

Kata Kunci: Produktivitas Kerja, Teknologi Tepat Guna, Kesejahteraan Karyawan, UMKM, Digitalisasi Usaha

ABSTRACT

Work productivity is an important factor in determining the success and competitiveness of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). Aneka Keripik Tempe Nanjung MSME faced

Article History

Received: 19 Juni 2026

Reviewed: 28 Juni 2026

Published: 29 Juni 2026

Copyright : Author

Publish by : JIPM



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

several challenges, including limited utilization of technology in the production process, inadequate employee welfare management, and a financial recording system that was still conducted manually. These conditions affected operational efficiency and overall work productivity. This community service program aimed to improve work productivity through technology utilization and employee welfare enhancement. The methods employed included observation, counseling, training, mentoring, and program evaluation. The activities focused on the application of appropriate technology in production processes, digital-based financial recording, and human resource management strengthening. The results demonstrated an improvement in participants' understanding and skills in utilizing technology, better financial recording practices, and increased awareness of the importance of employee welfare in supporting work productivity. The program contributed positively to business management effectiveness and served as an initial step toward enhancing the sustainable competitiveness of MSMEs in the digital era.

Keywords: *work productivity, appropriate technology, employee welfare, MSMEs, business digitalization*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, serta penguatan perekonomian daerah. Di Indonesia, sektor UMKM menjadi tulang punggung perekonomian karena mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar dan berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Namun demikian, perkembangan UMKM masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam aspek produktivitas, pemanfaatan teknologi, pengelolaan sumber daya manusia, dan administrasi usaha.

Perkembangan teknologi digital telah mendorong perubahan dalam berbagai aktivitas bisnis, termasuk pada sektor UMKM. Pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses produksi, memperbaiki sistem administrasi, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat. Akan tetapi, masih banyak UMKM yang belum mampu mengoptimalkan penggunaan teknologi karena keterbatasan pengetahuan, keterampilan, maupun sumber daya yang dimiliki. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya produktivitas dan daya saing usaha.

Selain pemanfaatan teknologi, produktivitas kerja juga dipengaruhi oleh aspek sumber daya manusia, khususnya kesejahteraan karyawan. Karyawan yang memperoleh lingkungan kerja yang baik, pembagian tugas yang jelas, serta penghargaan atas kinerjanya cenderung memiliki motivasi dan loyalitas yang lebih tinggi. Sebaliknya, pengelolaan sumber daya manusia yang kurang optimal dapat menurunkan efektivitas kerja dan menghambat pencapaian tujuan usaha. Oleh karena itu, penguatan kesejahteraan karyawan menjadi salah satu faktor penting dalam upaya peningkatan produktivitas UMKM.

Mitra dalam kegiatan ini adalah UMKM Aneka Keripik Tempe Nanjung yang berlokasi di Kampung Kemang Tonggoh, Kecamatan Mancak, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. UMKM tersebut bergerak di bidang produksi makanan ringan berbahan dasar tempe dan memiliki potensi untuk berkembang sebagai produk unggulan daerah. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan beberapa permasalahan yang dihadapi mitra, yaitu proses produksi yang masih dilakukan secara sederhana, pencatatan keuangan yang belum terdokumentasi secara sistematis, serta belum optimalnya pengelolaan kesejahteraan dan pembagian tugas karyawan. Permasalahan tersebut

menyebabkan rendahnya efisiensi operasional dan produktivitas kerja.

Sebagai upaya untuk membantu menyelesaikan permasalahan tersebut, tim pengabdian melaksanakan program peningkatan produktivitas kerja melalui pemanfaatan teknologi dan penguatan kesejahteraan karyawan. Program dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan yang mencakup pemanfaatan teknologi tepat guna dalam proses produksi, penerapan pencatatan keuangan berbasis digital, serta penguatan manajemen sumber daya manusia. Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan mitra dalam mengelola usaha secara lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan produktivitas kerja pada UMKM Aneka Keripik Tempe Nanjung melalui pemanfaatan teknologi dan penguatan kesejahteraan karyawan. Selain itu, kegiatan ini bertujuan meningkatkan kemampuan mitra dalam melakukan pencatatan keuangan secara digital, memperbaiki pengelolaan sumber daya manusia, serta mendorong terciptanya sistem kerja yang lebih produktif dan berdaya saing di era digital.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di UMKM Aneka Keripik Tempe Nanjung yang berlokasi di Kampung Kemang Tonggoh, Kecamatan Mancak, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Sasaran kegiatan adalah pemilik usaha dan karyawan yang terlibat dalam proses produksi serta pengelolaan usaha. Program pengabdian dilaksanakan pada tanggal 26 April 2026, yang diawali dengan kegiatan observasi dan identifikasi kebutuhan mitra, kemudian dilanjutkan dengan pelatihan, pendampingan, serta monitoring dan evaluasi hingga Juni 2026. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif, edukatif, dan aplikatif yang melibatkan mitra secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Pendekatan partisipatif dilakukan melalui keterlibatan langsung mitra dalam proses identifikasi permasalahan dan penerapan solusi. Pendekatan edukatif dilakukan melalui penyuluhan dan pelatihan, sedangkan pendekatan aplikatif diwujudkan melalui praktik langsung dan pendampingan implementasi program.

Tahapan kegiatan meliputi empat tahap utama. Tahap pertama adalah identifikasi permasalahan melalui observasi lapangan dan wawancara dengan pemilik usaha serta karyawan untuk mengetahui kondisi produksi, pengelolaan sumber daya manusia, dan sistem pencatatan keuangan yang diterapkan. Tahap kedua adalah penyuluhan dan pelatihan yang mencakup materi peningkatan produktivitas kerja, pemanfaatan teknologi tepat guna dalam proses produksi, pencatatan keuangan berbasis digital, serta penguatan kesejahteraan karyawan dan manajemen sumber daya manusia.

Tahap ketiga adalah pendampingan implementasi program. Pada tahap ini tim pengabdian mendampingi mitra dalam menerapkan pencatatan keuangan digital, memperbaiki pembagian tugas kerja, serta mengoptimalkan pemanfaatan teknologi sederhana untuk meningkatkan efisiensi operasional usaha. Tahap keempat adalah monitoring dan evaluasi yang dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan program berdasarkan peningkatan pemahaman peserta, kemampuan penerapan teknologi, keteraturan pencatatan keuangan, serta peningkatan kesadaran mengenai pentingnya kesejahteraan karyawan dalam mendukung produktivitas kerja.

Data hasil kegiatan dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan kondisi mitra sebelum dan sesudah pelaksanaan program. Indikator keberhasilan meliputi peningkatan pengetahuan peserta mengenai teknologi dan manajemen usaha, kemampuan melakukan pencatatan keuangan secara digital, serta perubahan pola pengelolaan usaha yang lebih efektif dan terstruktur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada UMKM Aneka Keripik Tempe Nanjung yang berlokasi di Kampung Kemang Tonggoh, Kecamatan Mancak, Kabupaten Serang,

Provinsi Banten. Program diawali dengan kegiatan observasi dan wawancara untuk

mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi mitra. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa proses produksi masih dilakukan secara sederhana, pencatatan keuangan belum terdokumentasi secara sistematis, serta pengelolaan sumber daya manusia belum berjalan secara optimal. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya efisiensi kerja dan produktivitas usaha.

Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, tim pengabdian melaksanakan rangkaian kegiatan berupa penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan yang berfokus pada pemanfaatan teknologi, pengelolaan keuangan berbasis digital, dan penguatan kesejahteraan karyawan. Seluruh kegiatan dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan pemilik usaha dan karyawan sebagai peserta utama.

Peningkatan Pemahaman Mengenai Produktivitas Kerja

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai konsep produktivitas kerja dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Materi yang diberikan meliputi pentingnya efisiensi kerja, pemanfaatan sumber daya secara optimal, serta hubungan antara produktivitas dan keberhasilan usaha.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai produktivitas kerja. Sebelum kegiatan berlangsung, sebagian besar peserta mengaitkan produktivitas hanya dengan jumlah produk yang dihasilkan. Setelah mengikuti penyuluhan, peserta memahami bahwa produktivitas juga dipengaruhi oleh kualitas hasil kerja, efisiensi waktu, serta kemampuan mengelola sumber daya secara efektif. Peningkatan pemahaman ini menjadi modal awal dalam mendorong perubahan pola kerja yang lebih produktif.

Pelatihan Pemanfaatan Teknologi dalam Produksi

Pelatihan pemanfaatan teknologi diberikan untuk meningkatkan efisiensi proses produksi. Materi yang disampaikan meliputi penggunaan teknologi tepat guna, pemanfaatan alat bantu produksi, pengelolaan waktu kerja, serta upaya peningkatan kualitas produk melalui penerapan teknologi sederhana yang sesuai dengan kebutuhan UMKM.

Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai manfaat teknologi dalam mendukung aktivitas usaha. Peserta mulai memahami bahwa penggunaan teknologi tidak harus berupa peralatan dengan biaya tinggi, tetapi dapat berupa alat bantu sederhana yang mampu mempercepat proses kerja dan mengurangi potensi kesalahan dalam produksi. Kondisi ini sejalan dengan konsep bahwa pemanfaatan teknologi mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional usaha sehingga berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas.

Pelatihan Pencatatan Keuangan Berbasis Digital

Salah satu permasalahan utama yang ditemukan pada mitra adalah pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, tim pengabdian memberikan pelatihan pencatatan keuangan berbasis digital dengan memanfaatkan aplikasi sederhana yang dapat dioperasikan melalui telepon pintar.

Materi pelatihan meliputi pencatatan pemasukan dan pengeluaran, pengelompokan biaya operasional, serta penyusunan laporan keuangan sederhana. Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu memahami pentingnya pemisahan keuangan pribadi dan keuangan usaha. Selain itu, peserta juga mulai memahami manfaat data keuangan dalam proses pengambilan keputusan bisnis. Penerapan pencatatan digital diharapkan dapat membantu mitra dalam melakukan pengawasan keuangan secara lebih tertib dan terstruktur.

Penguatan Kesejahteraan Karyawan

Kegiatan penguatan kesejahteraan karyawan dilakukan melalui penyampaian materi mengenai manajemen sumber daya manusia, motivasi kerja, komunikasi organisasi, serta pembagian tugas kerja yang jelas. Materi tersebut diberikan untuk meningkatkan kesadaran mitra mengenai pentingnya kesejahteraan karyawan sebagai faktor pendukung produktivitas

kerja.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai hubungan antara kesejahteraan dan produktivitas kerja. Mitra mulai memahami bahwa kesejahteraan tidak hanya berkaitan dengan aspek finansial, tetapi juga mencakup lingkungan kerja yang nyaman, komunikasi yang baik, penghargaan terhadap kinerja, dan pembagian tugas yang adil. Pemahaman tersebut mendorong terciptanya hubungan kerja yang lebih harmonis antara pemilik usaha dan karyawan.

Pendampingan dan Dampak Program

Setelah pelatihan dilaksanakan, tim pengabdian melakukan pendampingan untuk memastikan materi yang telah diberikan dapat diterapkan dalam kegiatan usaha sehari-hari. Pendampingan dilakukan melalui konsultasi langsung, monitoring, dan evaluasi terhadap implementasi program.

Hasil pendampingan menunjukkan bahwa mitra mulai menerapkan pencatatan keuangan secara lebih teratur serta melakukan pembagian tugas kerja yang lebih jelas dibandingkan sebelumnya. Selain itu, pemanfaatan teknologi sederhana dalam proses produksi mulai diterapkan untuk mendukung efisiensi kerja. Perubahan tersebut memberikan dampak positif terhadap pengelolaan usaha yang lebih sistematis dan terarah.

Secara keseluruhan, program pengabdian yang dilaksanakan berhasil meningkatkan kapasitas mitra dalam aspek teknologi, manajemen keuangan, dan pengelolaan sumber daya manusia. Peningkatan pemahaman dan keterampilan yang diperoleh selama kegiatan menjadi modal penting bagi UMKM Aneka Keripik Tempe Nanjung dalam meningkatkan produktivitas kerja dan daya saing usaha secara berkelanjutan.



Gambar 1. Foto Kegiatan PKM

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada UMKM Aneka Keripik Tempe Nanjung telah memberikan kontribusi positif dalam upaya peningkatan produktivitas kerja melalui pemanfaatan teknologi dan penguatan kesejahteraan karyawan. Program yang meliputi penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan berhasil meningkatkan pemahaman mitra mengenai penggunaan teknologi tepat guna, pencatatan keuangan berbasis digital, serta pentingnya pengelolaan sumber daya manusia yang efektif.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mitra mulai menerapkan pencatatan keuangan secara lebih terstruktur, memahami pentingnya pemanfaatan teknologi dalam mendukung efisiensi produksi, serta memiliki kesadaran yang lebih baik mengenai peran kesejahteraan karyawan dalam meningkatkan produktivitas kerja. Dengan demikian, program pengabdian ini mampu mendukung pengelolaan usaha yang lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan

daya saing UMKM di era digital.

Saran

UMKM Aneka Keripik Tempe Nanjung diharapkan dapat menerapkan secara konsisten teknologi dan sistem pencatatan keuangan yang telah diperkenalkan selama kegiatan sehingga manfaat program dapat dirasakan secara berkelanjutan. Selain itu, penguatan kesejahteraan karyawan perlu terus dilakukan melalui komunikasi yang baik, pembagian tugas yang jelas, dan pemberian motivasi kerja guna mendukung peningkatan produktivitas usaha.

Untuk kegiatan pengabdian selanjutnya, disarankan adanya pendampingan lanjutan yang berfokus pada pengembangan pemasaran digital, peningkatan kualitas produk, inovasi kemasan, dan strategi penguatan merek agar UMKM mampu memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing secara lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, M., & Nugraha, R. (2023). Pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan produktivitas UMKM di era ekonomi digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(2), 112-120.
- Dessler, G. (2020). *Human resource management* (16th ed.). Pearson Education.
- Fauzi, A., & Hidayat, T. (2022). Pengaruh kesejahteraan karyawan terhadap produktivitas kerja pada usaha mikro dan kecil. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 10(1), 45-54.
- Hasibuan, M. S. P. (2020). *Manajemen sumber daya manusia* (Edisi revisi). PT Bumi Aksara.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2023).
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management information systems: Managing the digital firm* (16th ed.). Pearson Education.
- Mangkunegara, A. A. P. (2019). *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. (2018). *Sistem akuntansi* (Edisi ke-4). Salemba Empat.
- Perkembangan data usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dan usaha besar tahun 2022-2023. Kementerian Koperasi dan UKM RI.
- Prasetyo, H., & Utami, D. (2023). Transformasi digital UMKM sebagai strategi peningkatan daya saing usaha. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 5(1), 88-97.
- Prenada Media Group.
- Rahmawati, S., & Kurniawan, A. (2024). Pelatihan manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan produktivitas pelaku UMKM. *Jurnal Abdimas Nusantara*, 6(1), 25-34.
- Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Sari, N., & Putra, Y. (2022). Implementasi pencatatan keuangan digital pada UMKM untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 6(3), 201-210.
- Suryana. (2017). *Kewirausahaan: Pedoman praktis, kiat dan proses menuju sukses*. Salemba Empat.
- Tambunan, T. T. H. (2021). *UMKM di Indonesia: Perkembangan, kendala, dan tantangan*.
- Widodo, S. E. (2018). *Manajemen pengembangan sumber daya manusia*. Pustaka Pelajar.
- Yusuf, B. (2019). *Manajemen sumber daya manusia di lembaga keuangan syariah*. Rajawali Pers.